

UJI EFISIENSI PASAR MODAL INDONESIA BENTUK LEMAH DAN SETENGAH KUAT UNTUK PERIODE 2002 – 2006

 Oleh: Pipin Kiswanti (03620278)

Accounting

Dibuat: 2008-04-14 , dengan 3 file(s).

Keywords: Efisiensi pasar, harga saham, stock split, abnormal return

Penelitian mengenai pengujian efisiensi pasar modal Indonesia telah banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa kondisi pasar modal Indonesia hanya memenuhi efisiensi bentuk lemah. Alasan tersebut mendorong dilakukannya pengujian terhadap konsistensi dari hipotesis pasar efisien bentuk lemah pada pasar modal Indonesia. Selain itu juga untuk menguji apakah kondisi pasar modal Indonesia mengalami peningkatan ke efisiensi bentuk setengah kuat. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efisiensi pasar modal bentuk lemah pada pasar modal Indonesia (PT. Bursa Efek Indonesia) dengan menggunakan data harga saham penutupan akhir bulan periode 2002-2006. Selain itu juga untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat terhadap stock split periode 2002-2006. Pengujian terhadap efisiensi bentuk lemah digunakan uji autokorelasi dan run test. Sedangkan pengujian terhadap efisiensi bentuk setengah kuat digunakan one sample t test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasar modal Indonesia pada PT. Bursa Efek Indonesia (BEJ) tidak termasuk dalam efisiensi bentuk lemah, yang dibuktikan dari hasil uji autokorelasi terhadap harga saham penutupan akhir bulan selama periode 2002-2006 yang menunjukkan bahwa terdapat autokorelasi positif antar harga saham penutupan akhir bulan serta dari run test bahwa pola perubahan harga saham penutupan akhir bulan tidak bersifat random atau acak. Pasar modal Indonesia juga tidak termasuk dalam efisiensi bentuk setengah kuat yang dibuktikan dari hasil one sample t test yang menunjukkan bahwa terdapat abnormal return yang berbeda secara signifikan dengan 0 (nol) selama periode jendela (tujuh hari sebelum pengumuman stock split, saat stock split diumumkan dan tujuh hari sesudah pengumuman stock split).

Research concerning examination of Indonesia capital market efficiency have done many by previous researcher. Result of research in general indicate that the condition of Indonesia capital market only fulfilling weak form efficiency. The reason push doing of examination to consistency of efficient market hypothesis of weak form at Indonesia capital market. Besides also to test what is condition of natural Indonesia capital market is make-up of to efficiency form semi strength. This research aim to test weak form capital market efficiency at Indonesia capital market (PT. Indonesia Stock Exchange) by using final closing share price data of period month 2002-2006. Besides also to test market efficiency form semi strength to stock of split period 2002-2006. Examination to used weak form efficiency test of autokorelasi and runs test. While examination to efficiency form semi strength used one sample t test.

Result of research indicate that Indonesia capital market at PT. Indonesian Stock Exchange do not the included in weak form efficiency, which proved from result of autokorelasi test to final closing share price of month during period 2002-2006 indicating that there are positive autokorelasi between final closing share price of month and also from runs test that pattern price change of final closing share of month do not have the character of random. Capital market Indonesia not included in efficiency form semi proved strength from result of one sample t test indicating that there are is abnormal different return signifikan by 0 (zero) during period of window (seven day before announcement of stock split, at the moment of stock split announced and seven day after announcement of stock split).